

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 1 MUARA BATANGTORU

¹Nur Hasanah, ²Nor Mita Ika Saputri, M.Psi. ³Vitria Larseman Dela, M.Pd.

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Hasanah080603@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to determine the relationship between self-confidence and peer support in students of SMP Negeri 1 Muara Batangtoru. This research uses a quantitative correlational approach using the Pearson Product Moment technique. The population in this research is 267 students of SMP Negeri 1 Muara Batangtoru. The sample in this research is 132 students, namely all of class VII. In this research, there are two adaptation scales used, namely the self-confidence scale and the peer support scale. The results of this research obtained a level of self-confidence of 53% of students who have self-confidence in the moderate category. And the level of peer support is in the moderate category with a percentage of 66.7%. The results of the data analysis obtained a correlation value for the relationship between peer support and self-confidence of 0.253. And the Sig. value. For a relationship of $0.02 < 0.05$, it can be interpreted that there is a relationship between self-confidence and peer support. Therefore, the research hypothesis (H1) is accepted, which means that the higher the social support from peers received, the higher the level of student self-confidence, and vice versa.*

Keywords: *Self-Confidence, Peer Support.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan dukungan teman sebaya pada siswa SMP Negeri 1 Muara Batangtoru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Muara Batangtoru yang berjumlah 267 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 132 siswa yaitu seluruh kelas VII. Dalam penelitian ini terdapat dua skala adaptasi yang digunakan, yaitu skala kepercayaan diri dan skala dukungan teman sebaya. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat kepercayaan diri sebanyak 53% siswa memiliki rasa percaya diri dengan kategori sedang. Dan tingkat dukungan teman sebaya berada dikategori sedang dengan presentase sebanyak 66,7%. Hasil dari analisis data diperoleh nilai korelasi untuk hubungan dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri yaitu sebesar 0,253. Dan nilai Sig. untuk hubungan yaitu sebesar $0,02 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan dukungan teman sebaya. Sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri

PENDAHULUAN

Remaja membutuhkan dukungan sosial yang memadai untuk membantu perkembangan psikologisnya, terutama di lingkungan sekolah. Dukungan teman sebaya merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh individu seusia untuk membantu individu lain menghadapi kesulitan. Menurut Jessor dan Jessor (2014), teman sebaya memberikan dukungan emosional dan sosial yang lebih bersifat non-judgmental dan bebas dari tekanan, yang dapat membantu seseorang merasa lebih diterima dan didukung. Menurut Susanti dkk. (2019), dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya dengan tingkat kematangan, usia, dan status yang sama berupa kenyamanan, bantuan, dan kepedulian secara fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial. Kepercayaan diri menurut Lauster (2015) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sehingga tidak mudah terpengaruh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak. Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 1 Muara Batangtoru, ditemukan beberapa siswa kurang percaya diri, mudah terpengaruh teman, dan

kurang berani mengemukakan pendapat. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Muara Batangtoru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 267 siswa SMP Negeri 1 Muara Batangtoru, dengan sampel 132 siswa kelas VII yang dipilih dengan teknik cluster sampling. Variabel bebas adalah dukungan teman sebaya, sedangkan variabel terikat adalah kepercayaan diri siswa. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mencakup berbagai aspek dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri. Analisis data menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (53%), demikian pula dukungan teman sebaya (66,7%). Nilai korelasi antara dukungan teman sebaya dengan

kepercayaan diri siswa sebesar 0,253 dengan sosial, yang penting dalam membangun signifikansi $0,02 < 0,05$. Artinya terdapat identitas remaja dan meningkatkan kepercayaan hubungan positif yang signifikan antara diri.

dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri

siswa. Menurut Santrock (2013), teman sebaya

memainkan peran penting dalam kehidupan remaja dengan memberikan dukungan sosial yang membantu individu mengatasi tantangan

sosial dan emosional, serta membentuk identitas diri. Temuan ini memperkuat teori bahwa dukungan emosional, penerimaan, serta

pengakuan dari teman sebaya merupakan faktor penting pembentukan identitas dan keberanian siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Jessor, R., & Jessor, S. L. (2014). Peer support and adolescent development.

Susanti, A., dkk. (2019). Dukungan sosial teman sebaya pada remaja sekolah.

Lauster, P. (2015). Kepercayaan diri dalam perkembangan remaja.

Santrock, J. W. (2013). Adolescence: perkembangan remaja.

Laursen, B., & Collins, W. A. (2013). Peer relations during adolescence.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Muara Batangtoru memiliki tingkat kepercayaan diri dan dukungan teman sebaya dalam kategori sedang. Terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri siswa. Semakin tinggi dukungan teman sebaya, semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Laursen & Collins (2013) yang menyatakan bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan